

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris (hukum). Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data empiris yang terkait dengan praktik *mark up* tarif tiket kapal di PT Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari. Metode penelitian yang mungkin digunakan termasuk wawancara dengan pihak terkait, observasi langsung terhadap proses penetapan tarif, dan analisis data statistik terkait dengan dampak *mark up* terhadap aspek-aspek yang relevan seperti inflasi, biaya produksi, aliran uang, kepercayaan konsumen, dan belanja konsumen. Dengan menggunakan pendekatan penelitian hukum empiris, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik *mark up* tarif tiket kapal dari sudut pandang *himayat al-mustahlik* (perlindungan konsumen) dalam konteks PT Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari. Melalui pengumpulan data empiris dan analisis yang cermat, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *mark up*, menganalisis dampaknya terhadap berbagai aspek, serta mengevaluasi penilaian hukum Islam terhadap praktik tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di PT. Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari yang berlokasi di Jl. Samratulangi No. 15, Watu-Watu, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Selain itu Pelabuhan Nusantara Kendari yang berlokasi di Kandai, Kec. Kendari, Kota

Kendari. Tempat ini menjadi pertemuan bagi pihak pelaku usaha yakni PT Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari dan pihak konsumen yang tentu memudahkan peneliti untuk mencari data dari kedua pihak tersebut yang menjadi narasumber. Waktu penelitian yang direncanakan ialah selama 3 bulan terhitung setelah proposal diseminarkan.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer terdiri dari hasil wawancara oleh pihak pemerintah daerah yakni Kepala Bidang Pelayaran Dishub Sultra atas nama Muhammad Jalil Razak, Kepala Cabang PT Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari atas nama Ibu Anzi dan sejumlah penumpang berkisar 50 penumpang selaku konsumen. Undang-Undang dan Perda diantaranya UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Permenhub No. 66 Tahun 2019 tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan, Permenhub No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan, dan PerGub No. 90 Tahun 2022 tentang Tarif Penumpang Angkutan Laut Kelas Ekonomi Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sultra.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari bahan primer diantaranya buku tentang teori *mark up* yang berjudul Manajemen Pemasaran dan teori *himayat al-mustahlik* dengan judul Hukum Perlindungan Konsumen karya Zulham S.H, serta terdapat

bahan sekunder diantaranya buku/artikel yang memiliki kaitan dengan judul penelitian.

3.3.3 Sumber Data Primer

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan dengan turun langsung ke lokasi penelitian, kemudian melakukan wawancara bersama beberapa pihak diantaranya dari PT Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari, Dishub Sultra, serta sejumlah penumpang yang menjadi pengguna jasa kapal. Berdasarkan keterangan dari salah satu ABK Kapal PT Pelayaran Dharma Indah (Muhamad Rafit) mengenai jumlah penumpang pada hari normal berkisar 100-120 penumpang. Berdasarkan populasi tersebut maka sampel yang dibutuhkan berkisar 50 penumpang selaku konsumen. Undang-Undang atau Peraturan Daerah (PerDa) yang memiliki kaitan dengan penelitian, buku dan artikel mengenai teori *mark up* dan *himayat al-mustahlik*.

3.3.4 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data tambahan yang didapatkan peneliti melalui buku, artikel/jurnal, media berita, serta bersumber dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa metode yang dianggap penting bagi peneliti dalam melakukan penelitian guna mendapatkan keabsahan data.

3.4.1 Observasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara empiris oleh seorang peneliti guna untuk mengetahui fenomena objek yang diamati dengan menggunakan panca indra yakni penglihatan dan pendengaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan interaksi langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui praktek *mark up* tarif tiket kapal di PT. Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari.

3.4.2 Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada para calon informan yang diyakini dapat memberikan informasi seputar penelitian yang dilakukan. Wawancara tentu dilakukan secara lisan kepada para informan.

3.4.3 Studi Dokumenter

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data tertulis yang memiliki keterangan serta penjelasan serta pemikiran terhadap fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti. Teknik dokumentasi berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat, menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik umum dari data yang terkumpul seperti kondisi kapal, jumlah kapal, rute pelayaran, jumlah penumpang, tarif tiket kapal, dan *mark up* yang diterapkan

oleh PT Dharma Indah. Berikut analisis kualitatif untuk memahami pandangan dan pengalaman konsumen dan pihak manajemen PT Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari terkait dengan penerapan *mark up* pada tarif tiket kapal.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kali ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, yakni pengecekan kredibilitas data yang telah diperoleh dengan mengecek data tersebut berdasarkan beberapa sumber. Teknik ini juga dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil dari pengamatan (observasi).

- 1) Triangulasi sumber data, dilakukan dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berbeda, seperti data primer melalui wawancara dengan konsumen dan pihak PT Pelayaran Dharma Indah Cabang Kendari, data sekunder dari literatur dan jurnal terkait *mark up*, *himayat al-mustahlik*, dan konsep murabahah, dan data dari observasi langsung di pelabuhan kapal.
- 2) Triangulasi metode, dapat dilakukan dengan mengombinasikan beberapa metode penelitian diantaranya studi literature, wawancara, observasi lapangan, dan analisis data sekunder.
- 3) Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian longitudinal atau metode penelitian cross-sectional. Metode penelitian longitudinal dilakukan dengan memantau perubahan yang terjadi pada variabel yang diamati dari waktu ke waktu. Sementara itu, metode penelitian

cross-sectional dilakukan dengan mengumpulkan data pada satu waktu tertentu untuk mengamati hubungan antar variable (Alfansyur, 2020).

